

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada Penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam pendekatan kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.¹ Peneliti melakukan pendekatan mendalam terkait dengan topik yang akan diteliti yaitu peran *electronic word of mouth* di Tiktok dalam meningkatkan keputusan pembelian di Tiktok Shop (Studi kasus pada Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2020).

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian studi kasus. Jenis pendekatan studi ini adalah penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan memperoleh deskripsi lengkap dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan teori.²

Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Fokus penelitian secara khusus pada subjek kasus dengan menjelaskannya sedemikian rupa sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021). 90

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan hubungan interaksi yang terjadi diantara peneliti dengan orang yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai partisipan yang mengamati objek secara langsung. Peneliti secara terbuka menjelaskan sebagai pengamat kepada narasumber. Berdasarkan hal tersebut baik peneliti dengan narasumber dapat mengetahui peran masing-masing. Peneliti sebagai pengamat membatasi diri untuk berpartisipasi sebagai pengamat. Sedangkan narasumber mengidentifikasi dirinya sebagai subjek dari penelitian.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang terletak di Jalan Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kota Kediri, Tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selain di area kampus IAIN Kediri penelitian juga dilakukan dirumah, Kontrakan ataupun Kost Mahasiswa tersebut tinggal, hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dari pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang akan dilakukan.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang digunakan sebagai informan penelitian, atau orang yang digunakan sebagai sumber untuk memberikan informasi atau data tentang situasi dan kondisi di tempat penelitian. Subyek penelitian juga dapat didefinisikan sebagai orang yang menjadi sasaran untuk

³ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Grasindo,2002), 116

menggali data penelitian yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti telah menetapkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian, adapun kriteria yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kediri Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020 dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif IAIN Kediri di Prodi Ekonomi Syariah dari 2020 hingga sekarang
2. Mahasiswa yang memiliki aplikasi Tiktok dan menggunakannya
3. Mahasiswa yang paham dan bisa menggunakan Tiktok Shop dan pernah melakukan pembelian di Tiktok Shop
4. Mahasiswa yang memahami tentang pembahasan terkait judul Skripsi ini

E. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data subjek yang didapatkan dari sumber data primer dari penelitian kualitatif, yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya dokumentasi dan lain-lain. Oleh karena itu, sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diambil oleh peneliti dari sumbernya tanpa melalui perantara. Data dapat diperoleh melalui *kuesioner*, wawancara maupun pengamatan lapangan. Sumber utama peneliti dalam penelitian ini adalah 12 mahasiswa prodi ekonomi syariah angkatan 2020 IAIN Kediri yang merupakan pengguna aktif media sosial Tiktok, pernah melakukan pembelian di Tiktok Shop serta memahami tentang pembahasan terkait judul Skripsi ini. Pengambilan informan pada penelitian

ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penggunaan teknik sampling dengan adanya karakteristik-karakteristik tertentu yang harus dimiliki oleh subyek terkait dengan penelitian ini.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang dapat memberikan informasi atau data tambahan sebagai data pendukung yang dapat memperkuat data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku sebelumnya, studi literature, media cetak dan internet.⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan proses yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah untuk mengumpulkan data, tanpa memahami proses pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan standar yang telah disetujui.⁵

Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, disini peneliti menggunakan beberapa metode yang akan digunakan diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁶ Teknik mencari data dalam penelitian ini, dilakukan dengan *koesioneer* yang disebarakan melalui *online*

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 91.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

⁶ Ibid, 105

yaitu via Whatsapp kepada sebagai mahasiswa IAIN Kediri Prodi Ekonomi Syariah.

2. Kuesioner

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai langkah awal dan pendukung dalam mengumpulkan data penelitian. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data penggunaan media sosial pada mahasiswa IAIN Kediri serta data pengambilan keputusan pembelian di TikTok Shop pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020 IAIN Kediri dalam latar belakang penelitian.

3. Wawancara/*Interview*

Wawancara, menurut Lexy J Moleong, adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang: pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).⁷

Peneliti akan menggali informasi melalui tanya jawab bersama dengan 12 mahasiswa IAIN Kediri dari Prodi Ekonomi syariah angkatan 2020 yaitu Siti Mutiatul Choliso, Larasatti Zahrona, Wulan Nurul Khasanah, Nabella Viodora Wiyudha Putri, Lux Luim Mak nun, Robi'atul Mahmudah, Alfina Yulianti, Rika Alful Mabruka, Rahayu Puji Astutik, Rofiatul Isthofiyah, Rizal Firdaus Amanu dan Mohamad Zainal Imi dengan tujuan untuk memperoleh data secara menyeluruh.

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

4. Dokumentasi

Limas Dodi mengatakan bahwa dokumen adalah data yang digunakan untuk mendukung penelitian karena mereka adalah sumber yang tetap dan dapat digunakan untuk bukti pengujian. Selain itu, hasil kajian isi akan memungkinkan lebih banyak informasi atau pengetahuan tentang subjek yang diteliti karena dokumen alami dan tidak reaktif.⁸ Peneliti melampirkan data-data pada saat melakukan penelitian.

G. Validasi / Pengecekan Keabsahan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Untuk mencapai tujuan, data yang dikumpulkan harus benar, valid, dan kesesuaian antara alat pengukur dan pengukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan bantuan alat ini, data yang dikumpulkan dapat diuji kebenarannya. Peneliti juga dapat merumuskan tujuan, memilih serta menentukan informan, menerapkan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan data, serta melaporkan temuan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, data yang valid hanya dapat dihasilkan jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dan kenyataannya. Oleh karena itu, diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut:⁹

⁸ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 228.

⁹ Ibid, 260.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti bahwa peneliti kembali ke lapangan untuk mewawancarai dan meninjau kembali sumber-sumber yang telah ditemukan dan baru ditemukan.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang selanjutnya dan peneliti juga meminta konfirmasi data dan mendiskusikan kembali dengan sumber-sumber yang telah menjadi informan sebelumnya agar mendapatkan keabsahan data.

3. *Triangulasi*

Triangulasi berarti segitiga, namun itu tidak berarti bahwa informasi yang digali dari tiga sumber tersebut cukup. Untuk menghindari bias terhadap kelompok tertentu, informasi dikumpulkan dari berbagai sumber. Adanya informan-informan yang berbeda atau sumber data yang berbeda tentang sesuatu dapat dianggap sebagai *triangulasi* dalam konteks ini. Dengan teknik *triangulasi* ini dapat dilakukan untuk memperkuat data, sehingga membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.¹⁰

Penelitian ini menggunakan *triangulasi* metode yaitu pengecekan keabsahan data yang dilakukan menggunakan lebih dari satu metode

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 168.

pengumpulan data untuk mendapatkan data atau informasi yang sama.¹¹ Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang ada pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020 IAIN Kediri.

H. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam buku Sugiyono adalah suatu proses analisis dan pengumpulan data yang disusun secara sistematis, data diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen lainnya agar mudah dipahami dan dapat bagikan informasi yang diperoleh kepada orang lain.¹²

Dalam menganalisis data penelitian kualitatif digunakan secara terus menerus mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian (pengumpulan data). Analisa data secara sistematis dilakukan dengan tiga tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data adalah salah satu proses Pemilihan, pemuatan, dan penekanan pada penyederhanaan dan pengabstrakan data dari sejumlah besar data yang ditemukan di lapangan.
- b. Penyajian data, penyajian data-data tentang informasi dengan cara yang sistematis untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah verifikasi dijalankan sejak permulaan, pengumpulan data, dan alur sebab akibat.

¹¹ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisa Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik Dan Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020).411

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 130-131

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yaitu sebuah langkah yang peneliti lakukan untuk menggali data dalam penelitian yang dilakukan. Pendapat Moleong dalam buku yang ditulisnya, diantaranya sebagai berikut:¹³

a. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pertama, peneliti merancang penelitian dengan mengumpulkan informasi. Selama proses perancangan, peneliti memilih lapangan penelitian yang sesuai dengan latar belakang yang diteliti. Menggali data melalui buku sebagai sumber tambahan sehingga kesiapan akan terjun dilapangan dapat berjalan baik. Selain itu, peneliti membuat kerangka penelitian dengan menentukan jenis penelitian dan metode yang akan digunakan. Tahap pra-lapangan yang terakhir yakni penyusunan proposal. Kemudian dilanjutkan seminar proposal, dan revisi proposal.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini yaitu peneliti diminta untuk memasuki dan memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri, dan berpartisipasi dalam proses pengumpulan data. Selain itu, peneliti memilih informan berdasarkan kriteria yang diperlukan. Informan harus terbuka, jujur, dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti.

¹³ J. Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 127.

c. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap pokok, dimana peneliti melakukan proses analisis data kualitatif sehingga sampai kepada proses interpretasi data yang telah diperoleh. Tahapan ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.